

AKUNTANSI BIAYA UNTUK UMKM BERBASIS DIGITAL



MONIKA HANDAYANI

**AKUNTANSI BIAYA
UNTUK UMKM
BERBASIS DIGITAL**

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Perlindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap :

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

**AKUNTANSI BIAYA
UNTUK UMKM
BERBASIS DIGITAL**

Monika Handayani



POLIBAN PRESS

Akuntansi Biaya Untuk UMKM Berbasis Digital

Penulis :

Monika Handayani

ISBN :

978-623-5259-12-3 (PDF)

Editor dan Penyunting :

Nailiya Nikmah

Desain Sampul dan Tata letak :

Rahma Indera; Eko Sabar Prihatin

Penerbit :

POLIBAN PRESS

Anggota APPTI (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)

no.004.098.1.06.2019

Cetakan Pertama, 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Redaksi :

Politeknik Negeri Banjarmasin, Jl. Brigjen H. Hasan Basry,

Pangeran, Komp. Kampus ULM, Banjarmasin Utara

Telp : (0511)3305052

Email : press@poliban.ac.id

Diterbitkan pertama kali oleh :

Poliban Press, Banjarmasin, Januari 2024

KATA PENGANTAR

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, peran teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia akuntansi. Menyadari pentingnya adaptasi terhadap perubahan ini, kami dengan bangga mempersembahkan buku berjudul "Akuntansi Biaya Untuk UMKM Berbasis Digital."

Buku ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang konsep dan aplikasi akuntansi biaya khususnya untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam konteks era digital. Setiap babnya dirancang dengan cermat untuk memberikan pemahaman yang komprehensif, dimulai dari pembahasan tentang peran akuntansi di era digitalisasi hingga penerapan aplikasi Lamikro yang dirancang khusus untuk UMKM..

Buku ini turut memuat dua kasus studi yang relevan dan aplikatif, yaitu "Kasus Warung Salad" dan "Kasus Warung Teh," di dalam bab keempat dan kelima. Kasus-kasus ini disajikan sebagai ilustrasi nyata tentang bagaimana konsep akuntansi biaya dapat diaplikasikan dalam konteks UMKM berbasis digital, memberikan pandangan praktis yang dapat diimplementasikan oleh pembaca.

Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang berharga bagi para pelaku UMKM, pemilik bisnis, akademisi, dan siapa pun yang tertarik untuk memahami dan mengimplementasikan akuntansi biaya dalam era digitalisasi. Semoga buku ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda.

Hormat kami,

Poliban Press

PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah buku ajar ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan semoga bisa bermanfaat sebagai media ajar bagi para mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktikum Akuntansi Biaya, khususnya untuk mahasiswa semester 4 (empat) Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin. Dii samping itu, buku ajar ini dapat digunakan sebagai salah satu literatur dalam memperkuat pemahaman mengenai Akuntansi Biaya, Akuntansi UMKM, Perusahaan Manufaktur dan lain-lain di era digitalisasi.

Buku Ajar ini disusun berdasarkan teori dan praktik yang didapat oleh penulis baik dari bangku kuliah, maupun praktik di dunia kerja, beberapa kasus diambil dari hasil penelitian yang dilakukan dalam bidang Akuntansi Biaya dari studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan Tugas Akhirnya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk membuat buku ajar ini. Besar harapan agar buku ini bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Akuntansi Biaya maupun sebagai referensi untuk menyusun Tugas Akhir/ Skripsi dan untuk para UMKM untuk menyusun laporan keuangannya.

Banjarmasin, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 AKUNTANSI DI ERA DIGITALISASI DAN.....	1
1.1. Akuntansi di Era Digitalisasi dan Revolusi Industri 4.0.....	1
1.2. Peran Akuntan Profesional di Era Digitalisasi dan Revolusi Industri 4.0.....	4
1.3. Soal Latihan	7
BAB 2 STANDAR AKUNTANSI UNTUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH	9
2.1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	9
2.2. Standar Akuntansi Untuk Koperasi dan UMKM	10
2.3. Soal Latihan.....	13
BAB 3 APLIKASI LAMIKRO UNTUK UMKM	15
3.1. LAMIKRO, Pembukuan Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Mikro.....	15
3.2. Fitur-Fitur di LAMIKRO	18
3.3. Cara Akses Aplikasi	20
3.4. Komponen Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM ...	22
3.5. Contoh Transaksi	22
3.6. Soal Latihan	33
BAB 4 KASUS PADA WARUNG SALAD BUAH.....	34
4.1. Profile UMKM	34
4.2. Laporan Keuangan.....	35

4.3.	Soal Latihan	41
BAB 5	KASUS PADA WARUNG TEH	42
5.1.	Profil Usaha	42
5.2.	Soal Latihan	48

BAB 1

AKUNTANSI DI ERA DIGITALISASI DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami Akuntansi di Era digitalisasi dan revolusi industri 4.0
2. Mampu memahami peran akuntan di Era digitalisasi dan revolusi industri 4.0

1.1. Akuntansi di Era Digitalisasi dan Revolusi Industri 4.0

Dalam era revolusi industri 4.0, melakukan tugas akuntansi menjadi lebih efisien berkat pemanfaatan perangkat lunak akuntansi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Bangladesh Association of Software and Information Services* mengenai perangkat lunak akuntansi, diketahui bahwa 47% dari industri Teknologi Informasi (IT) telah mengadopsi perangkat lunak akuntansi.

Penting bagi para akuntan untuk tidak hanya mengandalkan kemampuan akademis. Keterampilan akademis, seperti pemahaman terhadap standar, peraturan, dan prinsip akuntansi, serta paham terhadap siklus akuntansi mulai dari pencatatan jurnal hingga penyusunan laporan keuangan, merupakan kompetensi yang umum dimiliki oleh akuntan yang sudah lulus dan bergelar sarjana ekonomi. Meskipun demikian, mahasiswa

dari Jurusan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menyatakan bahwa di masa depan, profesi akuntan mungkin akan digantikan oleh sistem kecerdasan buatan (AI) yang mereka ciptakan. Meskipun perkembangan teknologi membawa dampak positif seperti mempermudah transaksi bisnis dan mengurangi risiko kesalahan, akuntan akan menghadapi tantangan dalam mencari pekerjaan dan bersaing apabila hanya mengandalkan kemampuan akademis. Diperlukan kemampuan tambahan selain kemampuan akademis agar dapat meningkatkan nilai tambah seorang akuntan.

Salah satu cara untuk meningkatkan nilai seorang akuntan adalah dengan memahami sistem informasi. Bidang ilmu sistem informasi memfokuskan pada pemahaman proses bisnis dan cara menciptakan teknologi untuk mendukungnya, termasuk pengembangan aplikasi, pengembangan sistem, dan pengembangan perangkat lunak. Bagaimana hal ini dapat meningkatkan nilai seorang akuntan? Akuntan yang memiliki pemahaman yang baik dalam sistem informasi dapat menciptakan sistem khusus untuk memenuhi kebutuhan akuntansi, dengan tujuan mengelola transaksi bisnis, melakukan prosesnya, dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan.

Kemampuan ini membawa manfaat lebih lanjut, seperti mengurangi risiko terjadinya kecurangan atau penyelewengan, terutama dalam hal yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi. Dengan demikian, tingkat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat meningkat.

Meskipun demikian, memahami sistem informasi bukanlah tugas yang mudah bagi seorang akuntan. Diperlukan pendidikan lebih lanjut yang terkait dengan ilmu sistem informasi. Kombinasi pengetahuan antara ilmu akuntansi dan sistem informasi dapat menjadi keunggulan dan ciri khas bagi seorang akuntan, terutama di dalam persaingan yang semakin ketat dalam era revolusi industri 4.0.

Selain memahami sistem informasi, seorang akuntan juga harus memiliki keterampilan dalam menganalisis dan mengolah *big data*, yang menyimpan beragam informasi. Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan menyusun laporan keuangan, tetapi juga kemampuan merancang dan menganalisis data keuangan dan non-keuangan, terutama dalam bentuk digital. Istilah "*big data*" merujuk pada kumpulan data yang memiliki volume besar, mencakup data terstruktur dan tidak terstruktur yang sangat luas dan beragam, sehingga sulit diproses dan dikelola melalui *database* manual.

Terdapat beberapa karakteristik dari *big data* yang perlu dipahami, umumnya dikenal sebagai 4Vs, yaitu: *Volume*, *Velocity*, *Variety*, dan *Veracity*. *Volume* mengacu pada ukuran *dataset* yang perlu dianalisis dan diproses. *Velocity* merujuk pada seberapa cepat data dihasilkan. *Variety* mencakup cakupan data dari berbagai sumber, dengan variasi dalam tipe data yang membutuhkan kemampuan pemrosesan yang berbeda. *Veracity* mencerminkan kualitas dari data yang akan dianalisis. Saat melakukan analisis *big data*, seorang akuntan harus

memperhatikan aspek-aspek ini karena 4Vs akan mempengaruhi kualitas dari laporan yang dihasilkan.

1.2. Peran Akuntan Profesional di Era Digitalisasi dan Revolusi Industri 4.0

Digital adalah representasi dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau kondisi *off* dan *on*. Sistem komputer secara keseluruhan menggunakan sistem digital sebagai dasar data mereka. Progress akuntansi dalam era digital tidak hanya membuka peluang baru, namun juga meningkatkan risiko secara simultan. Perubahan tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam evolusi bidang akuntansi dan *auditing*.

Masuk ke dalam era digital, para akuntan perlu mengadaptasi diri terhadap perkembangan teknologi, terutama dalam hal sistem keamanan informasi yang berkaitan dengan aset kritis dari klien. Adanya akuntansi di era digital memudahkan para akuntan dalam mengakses data dan laporan keuangan, menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam bidang informasi dan teknologi. Oleh karena itu, para akuntan perlu mengikuti perubahan ini untuk tidak menjadi "Gagap Teknologi," sehingga dapat memanfaatkan peluang yang diberikan oleh perusahaan yang terus berkembang.

Mardiasmo, Wali Menteri Keuangan dan Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), menegaskan bahwa peran akuntan tidak lagi hanya berfokus pada *bookkeeping*, melainkan mencakup pengendalian internal dan

eksternal. Analisis beralih dari sifat retrospektif menjadi prediktif.

Menurut Kristin dalam PPL Ikatan Akuntansi Indonesia, risiko dan peluang teknologi perlu ditetapkan oleh para profesional mengingat tren IT global. Ini bertujuan agar dunia bisnis dapat tumbuh dengan aman dan optimal. Para akuntan harus mendalami teknologi informasi (TI). Akuntansi dan teknologi digital dianggap sebagai entitas yang tak dapat dipisahkan, karena akuntan membutuhkan dukungan TI untuk melakukan pembaruan data dan informasi, sementara dunia TI memerlukan keterlibatan akuntan dalam menangani proses akuntansi di sistemnya.

Akuntansi sebagai profesi mengalami perkembangan pesat seiring tingginya tuntutan dari masyarakat dunia usaha dan perubahan global. Selain mengikuti perkembangan TI, akuntan juga harus siap menghadapi perubahan seperti pemahaman tentang model operasi bisnis terbaru, penggunaan berbagai sumber pendanaan, dan adaptasi terhadap budaya organisasi. Perusahaan yang tidak mengakomodasi perubahan era digital ini dalam strategi bisnis dan kepemimpinan mereka akan kehilangan daya saing.

Sebagai respons terhadap masa depan, akuntan perlu melakukan lima hal: investasi dalam pengembangan keterampilan digital, menerapkan teknologi baru dengan pendekatan *learn by doing*, mengikuti pendidikan berbasis sertifikasi internasional dan keterampilan digital, responsif

terhadap perubahan industri, bisnis, dan teknologi, serta menerapkan kurikulum dan pembelajaran yang berbasis keterampilan manusia dan digital.

Penggunaan data akuntansi berbasis *cloud* akan memengaruhi kekuatan dari penggunaan *big data*. Akuntansi akan mengintegrasikan informasi keuangan nontradisional dalam sistem modern, membuat pekerjaan akuntan lebih efisien dan *mobile*. Akuntan, sebagai ahli dalam penyediaan informasi keuangan, menjadikan teknologi informasi sebagai kebutuhan pokok.

Untuk menghadapi masa depan, akuntan perlu melibatkan diri dalam lima langkah berikut: 1) menginvestasikan dalam pengembangan keterampilan digital, 2) menerapkan prototipe teknologi baru dengan pendekatan *learn by doing*, 3) mengikuti pendidikan berbasis sertifikasi internasional dan keterampilan digital, 4) responsif terhadap perubahan dalam industri, bisnis, dan perkembangan teknologi, dan 5) mengadopsi kurikulum dan pembelajaran yang berfokus pada keterampilan manusia dan digital.

Peran akuntan dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan harus mampu mencerminkan hasil yang konkret dari faktor-faktor keberhasilan, seperti kualitas produksi yang tinggi, penilaian terhadap karyawan, dan kepuasan serta loyalitas pelanggan. Hal ini tidak hanya terbatas pada nilai moneter, tetapi juga melibatkan aspek lebih luas termasuk perilaku, yang secara

jelas terlihat melalui informasi yang diberikan oleh sistem teknologi akuntansi itu sendiri.

1.3. Soal Latihan

1. Sebutkan apa yang perlu dilakukan oleh akuntan untuk menghadapi era digitalisasi dan revolusi industri 4.0!
2. Sebutkan karakteristik *big data* yang harus dipahami oleh akuntan!
3. Apa dampak positif penggunaan perangkat lunak akuntansi dalam era revolusi industri 4.0, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Bangladesh Association of Software and Information Services?
4. Mengapa penting bagi para akuntan untuk tidak hanya mengandalkan kemampuan akademis?
5. Menurut mahasiswa Jurusan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, apa kemungkinan yang dapat terjadi terhadap profesi akuntan di masa depan?
6. Jelaskan bagaimana pemahaman sistem informasi dapat meningkatkan nilai seorang akuntan dalam era revolusi industri 4.0.
7. Apa manfaat yang diperoleh akuntan yang menguasai sistem informasi dalam menciptakan sistem khusus untuk kebutuhan akuntansi?
8. Mengapa akuntan perlu mendapatkan pendidikan lebih lanjut terkait dengan ilmu sistem informasi?

9. Jelaskan mengapa para akuntan perlu memiliki keterampilan dalam menganalisis dan mengolah big data dalam era digital.
10. Apa yang dimaksud dengan istilah "big data" dan apa saja karakteristiknya menurut 4Vs?
11. Bagaimana perkembangan teknologi informasi mempengaruhi peran akuntan dalam penyediaan informasi keuangan?
12. Sebutkan lima langkah yang perlu dilakukan akuntan untuk merespons masa depan di era revolusi industri 4.0 berdasarkan pernyataan terakhir dalam teks.

BAB 2

STANDAR AKUNTANSI UNTUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

Capaian Pembelajaran:

Mahasiswa dapat memahami Standar Akuntansi untuk UMKM

2.1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha kecil menengah (UKM) adalah salah satu motor penggerak perekonomian di negara kita. oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Pembahasan mengenai kondisi ekonomi di Indonesia selalu terfokus pada usaha kecil yang tersebar di seluruh penjuru tanah air. Apa penyebabnya? Karena sektor usaha kecil ini sebetulnya menjadi penopang ekonomi bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Usaha kecil ini terbukti mampu bertahan meskipun ekonomi nasional mengalami krisis sebesar apa pun.

Dalam konteks ini, usaha kecil sering dikategorikan sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) dan juga terkait dengan istilah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Lalu, mengapa terdapat dua istilah ini, dan apa perbedaan antara UKM dan UMKM? Berikut penjelasannya.

Perbedaan antara UKM dan UMKM merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Sementara itu, kriteria UMKM adalah usaha yang memiliki aset maksimal Rp. 50 juta dan omset maksimal Rp. 300 juta.

2.2. Standar Akuntansi Untuk Koperasi dan UMKM

Koperasi adalah badan usaha sekaligus berbadan hukum yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI selain badan hukum PT (Perseroan Terbatas) yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak-hak Asasi Manusia RI. Koperasi memiliki karakteristik, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang unik, seperti mandiri, kesetaraan, keadilan, dan gotong-royong, yang secara signifikan berbeda dengan karakteristik, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang dimiliki oleh badan hukum Perseroan Terbatas (PT). Transaksi ekonomi secara moneter pada koperasi dan usaha kecil menengah cenderung lebih sederhana dan sedikit dari pada transaksi ekonomi pada PT. Pelaporan transaksi ekonomi secara moneter dituangkan dalam laporan keuangan yang harus menggunakan Standar Akuntansi Keuangan sehingga dapat di Audit secara ekstern karena mengikuti standar tertentu. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mempunyai 4 pilar

yang diadopsi dari IFRS (International Financial Reporting Standard), yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK-Syariaah), dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dari ke-4 standar akuntansi keuangan tersebut SAK-ETAP disiapkan untuk *small enterprises* (usaha kecil menengah) karena dianggap transaksinya lebih sederhana dan tidak perlu melaporkan laporan keuangannya kepada publik/masyarakat secara luas. Sehingga sebaiknya koperasi dan UKM menggunakan SAK-ETAP yang lebih sederhana daripada standar akuntansi keuangan lainnya untuk pencatatan akuntansinya serta pelaporan keuangannya.

Relasi kebutuhan akan standar akuntansi keuangan bagi seluruh badan usaha baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum adalah pendekatan *stake holder* badan usaha dan badan hukum itu sendiri yang semakin membutuhkan kehandalan suatu data dan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

Kehandalan dan kewajaran suatu data dan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan entitas baik ber badan hukum atau belum ber badan hukum tersebut sangat dibutuhkan para stake holder dari suatu entitas untuk pengambilan keputusan atau suatu kebijakan dimasa yang akan datang.

Suatu standar atau pedoman tersebut berisi praktek penerapan akuntansi yang dahulu semuanya diatur dalam PSAK

(Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang berlaku untuk semua badan usaha dan badan hukum di Indonesia. Mulai pada 8 April 2011 Dewan Standar Akuntansi, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 8 (PPSAK 8) yaitu pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 27 (PSAK 27) mengenai Akuntansi Koperasi.

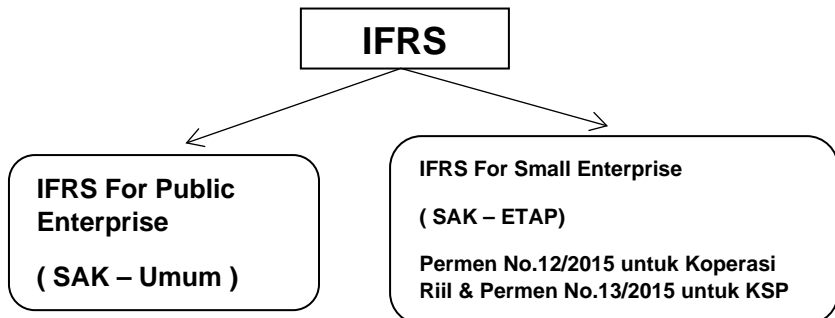
Standar Akuntansi Keuangan sekarang ini mengacu kepada IFRS (International Financial Reporting Standard) yang untuk sektor bisnis dikelompokkan :

- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)
- Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK-Umum)

Badan hukum koperasi yang tidak harus melaporkan keuangannya kepada publik secara luas, hanya melaporkan kepada anggotanya saja, maka tergolong sebagai pemakai dari SAK-ETAP dapat dilihat pada bagan 2.1 di bawah ini:

Bagan 2.1.

Pembagian Standar berdasarkan Jenis Entitas



Pedoman ini akan menetapkan bentuk, isi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan koperasi yang diperuntukkan untuk kepentingan internal koperasi maupun pihak lain sebagai *stakeholder* koperasi. Pedoman ini mutlak harus diterima dan dijalankan oleh para pengelola koperasi dalam menyusun laporan keuangan koperasinya.

Tugas pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Koperasi & UKM Republik Indonesia adalah memberikan edukasi tentang bagaimana penerapan SAK-ETAP ini sehingga semua gerakan koperasi dan usaha kecil dan menengah dapat mengikuti dan menjalankannya.

2.3. Soal Latihan

1. Sebutkan Standar yang digunakan untuk UMKM dan jelaskan dasar hukumnya?
2. Mengapa usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia sering menjadi fokus pembahasan dalam kondisi ekonomi negara?
3. Apa peran utama usaha kecil dalam perekonomian Indonesia berdasarkan penjelasan pada teks?
4. Jelaskan perbedaan antara Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.
5. Apa karakteristik, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang dimiliki oleh koperasi?

6. Mengapa transaksi ekonomi secara moneter pada koperasi cenderung lebih sederhana dan sedikit dibandingkan dengan transaksi ekonomi pada Perseroan Terbatas (PT)?
7. Apa yang dimaksud dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan bagaimana SAK di Indonesia berkaitan dengan standar internasional (IFRS)?
8. Mengapa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) lebih cocok digunakan oleh koperasi dan usaha kecil menengah?
9. Apa yang dimaksud dengan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 8 (PPSAK 8) dan mengapa PSAK 27 dihapuskan?
10. Bagaimana pembagian Standar Akuntansi Keuangan berdasarkan jenis entitas, terutama untuk badan hukum koperasi?
11. Apa peran Kementerian Koperasi & UKM Republik Indonesia dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada koperasi?
12. Mengapa kehandalan dan kewajaran data dan informasi dalam laporan keuangan sangat penting bagi stakeholder suatu entitas, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum?

BAB 3

APLIKASI LAMIKRO UNTUK UMKM

Capaian Pembelajaran:

Mampu memahami dan menggunakan aplikasi LAMIKRO yang diperuntukan untuk para UMKM

3.1. LAMIKRO, Pembukuan Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Mikro

Saat ini, terdapat sekitar 59 juta unit usaha mikro di Indonesia. Para pelaku usaha mikro tersebut umumnya belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan. Hal ini kerap menjadi hambatan bagi usaha mikro karena tidak bisa menghitung keuangan dengan baik khususnya terkait arus kas. Bagi usaha mikro, membuat laporan keuangan dianggap sulit dan merepotkan. Padahal tata kelola keuangan sangat penting untuk mengetahui omzet harian maupun bulanan agar bisa melakukan perencanaan pengembangan usaha lebih lanjut.

Mengembangkan usaha dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan akuntansi sudah sangat diharuskan. Sebab dengan aplikasi semacam itu, usaha mikro dapat memonitoring aktivitas keuangan UKM mereka. Aplikasi laporan keuangan akuntansi ini memungkinkan pengguna dapat membuat laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien. Dengan pertimbangan

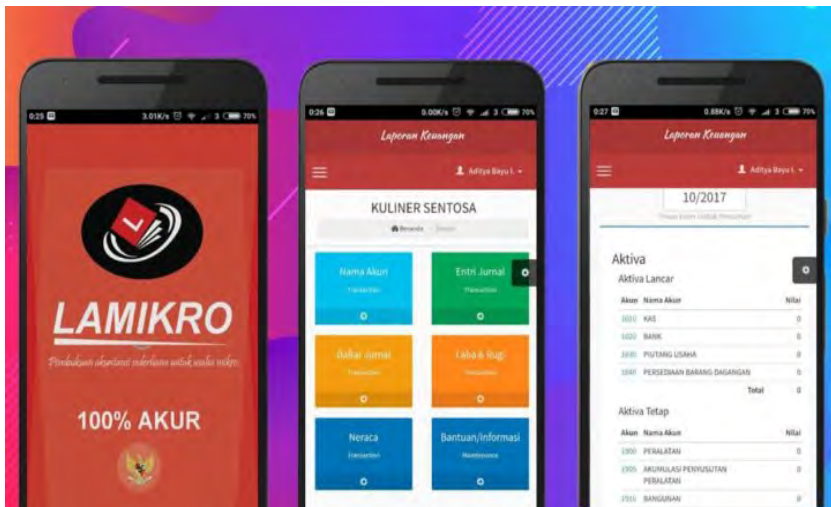
kondisi riil tersebut, Kementerian Koperasi dan UKM melalui Deputi Bidang Sumber Daya Manusia mengembangkan sebuah aplikasi yang disebut LAMIKRO (Laporan Akutansi Usaha Mikro) untuk membantu pelaku usaha mikro membuat sistem laporan keuangan sederhana dan mudah digunakan.

The advertisement features the Indonesian national emblem and the text 'KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM REPUBLIK INDONESIA' at the top left. At the top right is the LAMIKRO logo. The central text reads 'LAMIKRO' in large red letters, followed by 'Laporan Akuntansi Usaha Mikro'. Below this, a smartphone displays the app's interface with the LAMIKRO logo, the tagline '72 indikator akuntansi sederhana untuk usaha mikro', and '100% AKUR'. To the right of the phone, two text boxes describe the app as a 'Sederhana untuk Usaha Mikro' and provide download instructions for the Playstore and website access. The website 'www.lamikro.com' is listed. At the bottom, a black bar contains the website 'depkop.go.id', the phone number '1500 587', and social media icons for Facebook, Twitter, Instagram, and YouTube, along with the text 'KemenkopUKM'.

Gambar 3.1. LAMIKRO

Aplikasi LAMIKRO ini dapat diakses kapan dan di mana saja, cukup hanya melalui ponsel berbasis operasi Android.

Selain itu LAMIKRO juga dapat diakses melalui website www.lamikro.com. Aplikasi ini dirancang fleksibel dengan banyak pilihan berbasis pengguna. Aplikasi ini juga mampu beradaptasi dengan berbagai prosedur penganggaran dan cukup kuat untuk menggantikan metode tradisional pencatatan manual.



Gambar 3.2. LAMIKRO Versi Mobile

Melalui aplikasi LAMIKRO, pelaku usaha mikro dapat menghitung arus kas, belanja, pendapatan dan laba secara mudah. Aplikasi LAMIKRO juga sudah memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang dikeluarkan oleh Ikatan Akutansi Indonesia. Para Pelaku UKM mengaku mendapatkan manfaat setelah menggunakan aplikasi LAMIKRO dari Kementerian Koperasi dan UKM. Selama ini pelaku usaha mikro belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan

secara baik sehingga kehadiran aplikasi tersebut dianggap memberi kemudahan bagi mereka. Dengan adanya aplikasi Lamikro sudah sangat membantu. Supportnya cepat sekali jadi kalau ada kesulitan masukan data input tinggal WA ke petugas dan langsung direspon dengan cepat.

Mengembangkan bisnis dengan menggunakan Aplikasi Laporan Keuangan Akuntansi sudah sangat diharuskan, tujuannya agar para pengguna dalam hal ini para penggerak UKM Mikro seluruh Indonesia dapat memonitoring aktifitas keuangan UKM mereka. Aplikasi Laporan Keuangan Akuntansi ini memungkinkan pengguna dapat membuat laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien.

Aplikasi pembukuan LAMIKRO ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Aplikasi ini dirancang untuk menjadi fleksibel dengan banyak pilihan berbasis pengguna. Ini akan beradaptasi dengan berbagai prosedur penganggaran dan cukup kuat untuk menggantikan metode tradisional pencatatan manual.

3.2. Fitur-Fitur di LAMIKRO

a) Entri Jurnal

Catatan untuk transaksi akuntansi berdasarkan urutan kronologis, yaitu pada saat transaksi itu terjadi. Semua transaksi akuntansi dicatat melalui jurnal entri yang menunjukkan nama akun, jumlah, dan apakah akun tersebut dicatat di sisi debit atau kredit rekening.

KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM
REPUBLIK INDONESIA

4 LAMIKRO

FITUR LAMIKRO

1. ENTRI JURNAL

Transaksi akuntansi yang dicatat pada entri jurnal yaitu menunjukkan nama akun, jumlah dan apakah akun tersebut dicatat di sisi debit atau kredit rekening.

2. DAFTAR JURNAL

Daftar rincian semua transaksi keuangan suatu badan usaha atau organisasi yang dicatat secara kronologis dan bertujuan untuk pendataan berdasarkan transaksi yang di input pada entri jurnal.

3. LABA & RUGI

Laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi bersih).

4. NERACA

Laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut.

depkop.go.id 1500 587 f t i i KementopUKM

Gambar 3.3 Fitur LAMIKRO

b) Daftar Jurnal

Jurnal adalah rincian semua transaksi keuangan dan akun-akun yang mempengaruhi transaksi tersebut. Daftar semua transaksi keuangan suatu badan usaha atau organisasi yang dicatat secara kronologis dan bertujuan untuk pendataan berdasarkan transaksi yang di input pada Entri

Jurnal. Atau bisa disebut sebagai catatan transaksi keuangan yang dicatat (dimasukkan) dalam sebuah jurnal.

c) Laba & Rugi

Bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih.

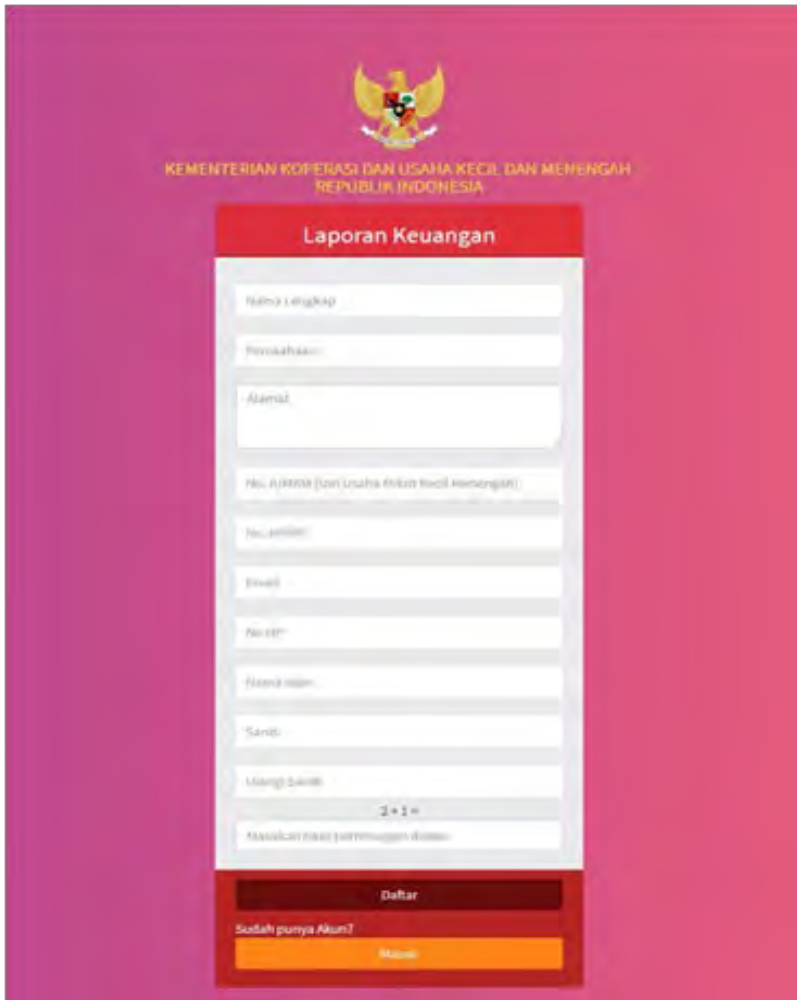
d) Neraca Atau Laporan Posisi Keuangan

Bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut.

3.3. Cara Akses Aplikasi

Pertama-tama pelaku UMKM bisa mengunduh aplikasi LAMIKRO melalui playstore dengan menggunakan handphone atau lap top. Ketik “Lamikro” di browser anda Untuk pengguna ANDROID, download aplikasi melalui google Playstore ketik “LAMIKRO” , ukuran file 635Kb. Buka aplikasi, maka akan tampil jendela utama login aplikasi. Pengguna bisa langsung Login (jika sudah punya akun) ataupun Daftar (jika belum punya akun).

Setelah terunduh maka bisa dilanjutkan dengan **KLIK DAFTAR** (untuk mendaftarkan perusahaannya)



KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

Laporan Keuangan

Nama Lengkap

Perusahaan

Alamat

No. A/RUSA (dari Usaha Kecil Menengah)

No. pemilik

Email

No. HP

Nama lain

Sandi

Ulangi Sandi

2 + 2 =

Masukkan hasil perhitungan diatas

Daftar

Sudah punya Akun?

Masuk

Gambar 3.4 Halaman Pendaftaran LAMIKRO

Isi data yang diperlukan (beberapa data tertulis “OPTIONAL” artinya TIDAK WAJIB). kemudian LOG-IN dengan akun masing-masing

3.4. Komponen Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN
 - a) Aset
 - b) Liabilitas
 - c) Ekuitas
2. LAPORAN LABA RUGI
 - a) Pendapatan
 - b) Beban
3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

3.5. Contoh Transaksi

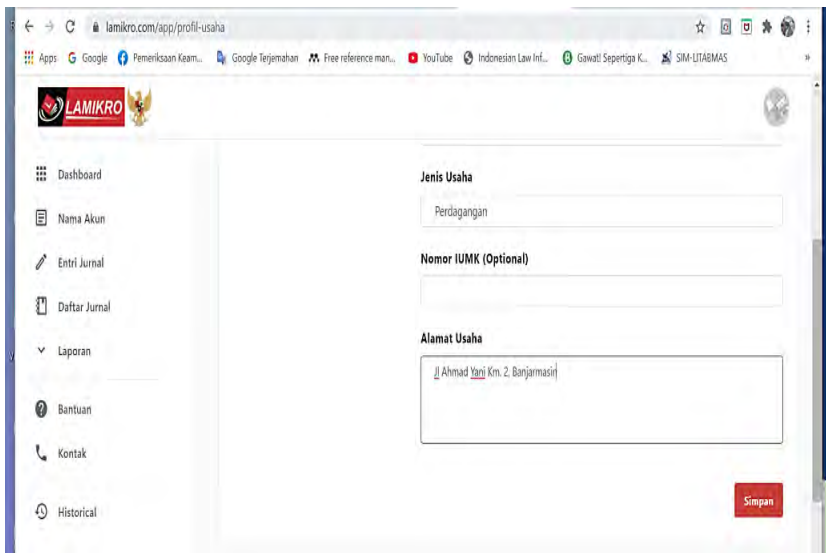
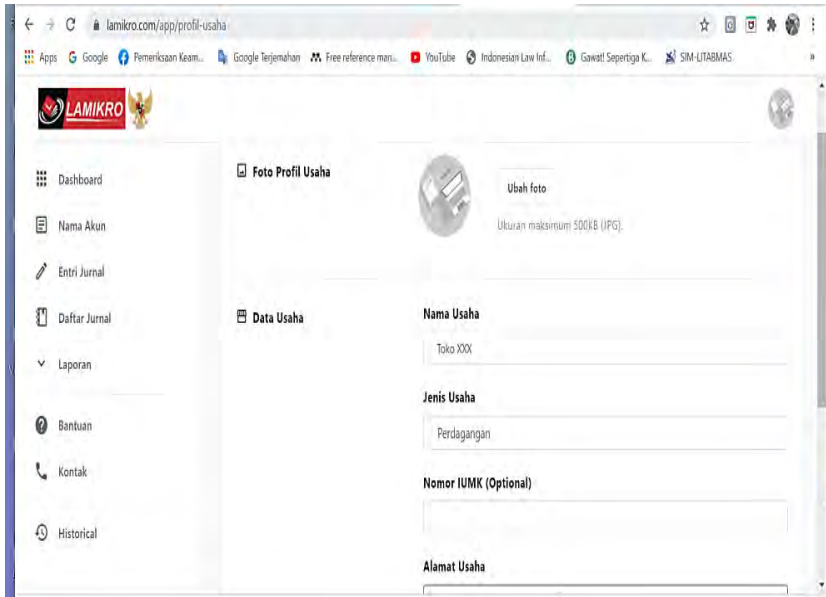
Transaksi dibawah ini sebagai contoh kasus yang dapat langsung diinput dengan menggunakan LAMIKRO.

- a) Setoran awal pemilik Rp50.000.000,00 berupa uang tunai
- b) Membeli barang dagangan secara kredit Rp12.500.000,00
- c) Membeli kendaraan bekas untuk layanan antar ke pelanggan Rp35.000.000,00
- d) Dana untuk membeli kendaraan tersebut berasal dari hutang ke bank BRI

- e) Menjual barang dagangan secara kredit Rp10.000.000,00
- f) Harga pokok barang yang dijual tersebut senilai Rp3.300.000,00
- g) Membayar gaji pegawai Rp1.500.000,00
- h) Memperhitungkan besarnya penyusutan kendaraan Rp3.500.000,00
- i) Pengambilan uang tunai untuk kepentingan pemilik Rp600.000,00
- j) Membayar PBB Rp450.000,00
- k) Mengakui hutang pajak penghasilan sebesar 0,5% dari laba sebelum pajak, yang masih belum dibayar

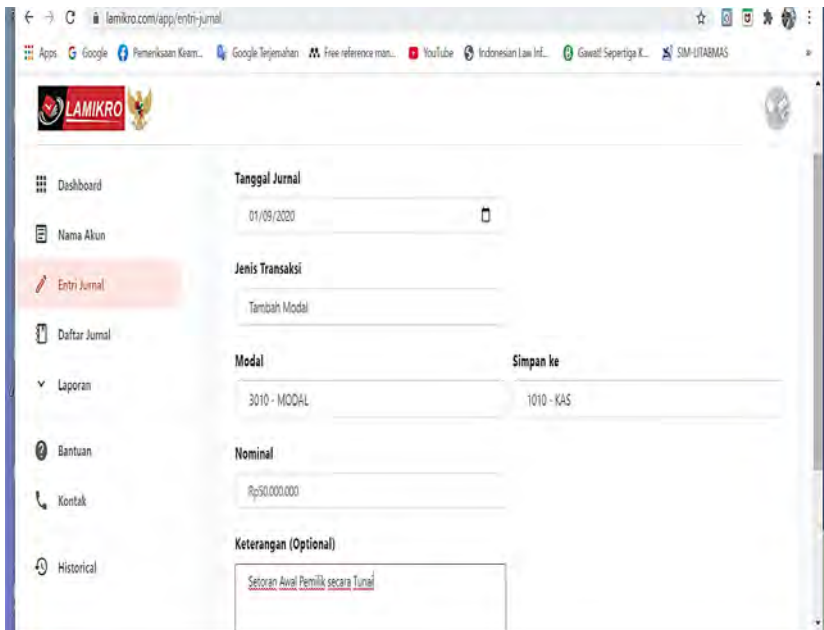
Jawaban:

Pertama input Profil Usaha terlebih dahulu



Setelah memasukan input usaha berikutnya adalah memasukan transaksi- transaksi berikut:

a) Setoran awal pemilik Rp50.000.000,00 berupa uang tunai



The screenshot displays the 'Entri Jurnal' (Journal Entry) form in the LAMIKRO application. The interface includes a sidebar menu on the left with options like Dashboard, Nama Akun, Entri Jurnal (highlighted), Daftar Jurnal, Laporan, Bantuan, Kontak, and Historical. The main form area contains the following fields:

- Tanggal Jurnal:** 01/09/2020
- Jenis Transaksi:** Tambah Modal
- Modal:** 3010 - MODAL
- Simpan ke:** 1010 - KAS
- Nominal:** Rp50.000.000
- Keterangan (Optional):** Setoran Awal Pemilik secara Tunai

b) Membeli barang dagangan secara kredit Rp12.500.000

The screenshot shows the 'Entri Jurnal' (Journal Entry) form in the LAMIKRO application. The form is filled with the following data:

- Jenis Transaksi:** Hutang
- Hutang Dari:** 2010 - HUTANG USAHA
- Simpan ke:** 1040 - PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN
- Nominal:** Rp12.500.000
- Keterangan (Optional):** Pembelian barang dagangan secara kredit

A red 'Simpan' (Save) button is visible at the bottom right of the form.

c) Membeli kendaraan bekas untuk layanan antar ke pelanggan Rp35.000.000.

The screenshot shows the 'Entri Jurnal' (Journal Entry) form in the LAMIKRO application. The form is filled with the following data:

- Tanggal Jurnal:** 09/09/2020
- Jenis Transaksi:** Hutang
- Hutang Dari:** 2021 - HUTANG BANK BRI
- Simpan ke:** 1920 - KENDARAAN
- Nominal:** Rp35.000.000
- Keterangan (Optional):** pembelian kendaraan secara kredit via bank BRI

d) Menjual Barang dagangan secara kredit Rp. 10.000.000,-

The screenshot shows the 'Entri Jurnal' (Journal Entry) form in the LAMIKRO application. The form is filled with the following data:

- Tanggal Jurnal:** 04/09/2020
- Jenis Transaksi:** Piutang
- Dari:** 4010 - PENULAIAN PRODUK
- Simpan ke:** 1030 - PIUTANG USAHA
- Nominal:** Rp10.000.000
- Keterangan (Optional):** penjualan produk secara kredit

e) Harga pokok barang yang dijual tersebut senilai Rp3.300.000

The screenshot shows the 'Entri Jurnal' (Journal Entry) form in the LAMIKRO application, specifically for recording the cost of goods sold. The form is filled with the following data:

- Tanggal Jurnal:** 04/09/2020
- Jenis Transaksi:** Pengeluaran
- Diambil Dari:** 1040 - PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN
- Simpan ke:** 6010 - HARGA POKOK PENULAIAN
- Nominal:** Rp3.300.000
- Keterangan (Optional):** Harga Pokok penjualan

f) Membayar gaji pegawai Rp1.500.000

The screenshot shows the 'Entri Jurnal' form in the LAMIKRO application. The form fields are as follows:

- Tanggal Jurnal:** 05/09/2020
- Jenis Transaksi:** Pengeluaran
- Diambil Dari:** 1010 - KAS
- Simpan ke:** 6050 - BEBAN GAJI KARYAWAN
- Nominal:** Rp1.500.000
- Keterangan (Optional):** membayar gaji karyawan

g) Memperhitungkan besarnya penyusutan kendaraan Rp3.500.000

The screenshot shows the 'Entri Jurnal' form in the LAMIKRO application. The form fields are as follows:

- Tanggal Jurnal:** 06/09/2020
- Jenis Transaksi:** Penyesuaian
- Dari:** 1925 - AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN
- Simpan ke:** 6079 - BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI
- Nominal:** Rp3.500.000
- Keterangan (Optional):** penyusutan kendaraan

- h) Pengambilan uang tunai untuk kepentingan pemilik Rp600.000

The screenshot shows the 'Entri Jurnal' (Journal Entry) form in the LAMIKRO application. The form is filled with the following data:

- Tanggal Jurnal:** 06/09/2020
- Jenis Transaksi:** Tarik Modal
- Diambil Dari:** 1010 - KAS
- Simpan ke:** 3300 - PRIVE
- Nominal:** Rp600.000
- Keterangan (Optional):** pengambilan prive secara tunai

- i) Membayar PBB Rp. 450.000

The screenshot shows the 'Entri Jurnal' (Journal Entry) form in the LAMIKRO application. The form is filled with the following data:

- Tanggal Jurnal:** 08/09/2020
- Jenis Transaksi:** Pengeluaran
- Diambil Dari:** 1010 - KAS
- Simpan ke:** 7000 - BEBAN LAIN-LAIN
- Nominal:** Rp450.000
- Keterangan (Optional):** Pembayaran PBB

- j) Mengakui hutang pajak penghasilan sebesar 0,5% dari laba sebelum pajak, yang masih belum dibayar

 		
LAPORAN POSISI KEUANGAN Homey Catering Jl Akordion, Perum. PermataLand No. B18, Malang NPWP : 08.380.046.6-731.000 Periode : September 2020		
Aset		
Aset Lancar		
Kode	Nama Akun	Nilai
1010	KAS	47.450.000
1020	BANK MANDIRI	0
1021	BANK BRI	0
1022	BANK BNI	0
1023	BANK BCA	0
1024	BANK DAERAH/LAINNYA	0
1030	PIUTANG USAHA	10.000.000
1035	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DI TERIMA	0
1040	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	9.200.000
1050	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	0
1060	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	0
1070	PERLENGKAPAN/ATK	0
Total Aset Lancar		Rp66.650.000
Aset Tetap		
Kode	Nama Akun	Nilai
1900	PERALATAN	0
1910	BANGUNAN	0
1920	KENDARAAN	35.000.000
1930	TANAH	0
Total Aset Tetap		Rp35.000.000
Akumulasi Penyusutan		
Kode	Nama Akun	Nilai
1905	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	0
1915	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	0
1925	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	3.500.000
Total Akumulasi Penyusutan		Rp3.500.000
Total Aset		Rp98.150.000



Liabilitas (Kewajiban)

Liabilitas Jangka Pendek

Kode	Nama Akun	Nilai
2010	HUTANG USAHA	12.500.000
2030	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	0
2031	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	0
Total Liabilitas Jangka Pendek		Rp12.500.000

Liabilitas Jangka Panjang

Kode	Nama Akun	Nilai
2020	HUTANG BANK MANDIRI	0
2021	HUTANG BANK BRI	35.000.000
2022	HUTANG BANK BNI	0
2023	HUTANG BANK BCA	0
2024	HUTANG BANK DAERAH/LAINNYA	0
Total Liabilitas Jangka Panjang		Rp35.000.000

Ekuitas

Kode	Nama Akun	Nilai
3010	MODAL	50.000.000
3200	HIBAH/DARI PIHAK LAIN	0
3300	PRIVE	600.000
3500	SALDO LABA (DEFISIT)	1.250.000
Total Ekuitas		Rp50.650.000
Total Liabilitas & Ekuitas		Rp98.150.000



LAPORAN LABA RUGI

Homey Catering

Jl Akordian, Perum. PermataLand No. B18, Malang

NPWP : 08.380.046.6-731.000

Periode : September 2020

Pendapatan

Kode	Nama Akun	Nilai
4010	PENJUALAN PRODUK	10.000.000
4070	PENDAPATAN JASA	0
4040	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0
4050	PENDAPATAN BUNGA BANK	0
Total Pendapatan		Rp10.000.000

Biaya / Beban

Kode	Nama Akun	Nilai
5070	PADA PEROK (PENJUALAN)	1.000.000
5015	BEBAN KEMASAN	0
5020	BEBAN PENGIRIMAN	0
5030	BEBAN PERLENGKAPAN/AKSI	0
5040	BEBAN PENJUALAN LAIN-LAIN	0
5050	BEBAN GAJI KARYAWAN	1.950.000
5060	BEBAN KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI	0
5070	BEBAN SEWA	0
5075	BEBAN LISTRIK	0
5076	BEBAN AIR	0
5077	BEBAN TELEPON	0
5078	BEBAN PERH.21 KARYAWAN	0
5079	BEBAN PEMUSUTAN & AMBRETING	1.500.000
5080	PAJAK NPWP	0
5085	BEBAN ROTANG TAK TERACIH	0
5090	BEBAN ADMINISTRASI BANK	0
7000	BEBAN LAIN-LAIN	450.000
Total Beban		Rp8.750.000
Labr (Rugi) Sebelum Pajak		Rp1.250.000
Biaya Pajak Penghasilan		Rp50.000
Labr (Rugi) Setelah Pajak		Rp1.200.000

Utama aplikasi ini sudah sesuai dengan SAP UMKM

Copyright © 2020. Andap Pengembangan Sistemakuntansi - Kementerian KEMEN RI

Hal 4-8

1/11

3.6. Soal Latihan

1. Apa dampak negatif yang mungkin dihadapi oleh usaha mikro yang tidak memiliki tata kelola administrasi dan laporan keuangan yang baik?
2. Mengapa pembuatan laporan keuangan dianggap sulit dan merepotkan bagi usaha mikro?
3. Bagaimana aplikasi LAMIKRO dapat membantu pelaku usaha mikro dalam memonitor aktivitas keuangan UKM mereka?
4. Apa saja fitur-fitur yang disediakan oleh LAMIKRO, dan jelaskan fungsinya?
5. Apa perbedaan antara Entri Jurnal dan Daftar Jurnal dalam konteks pembukuan akuntansi?
6. Mengapa informasi mengenai Laba & Rugi dan Neraca penting dalam laporan keuangan suatu perusahaan?
7. Bagaimana cara akses aplikasi LAMIKRO? Jelaskan langkah-langkahnya.
8. Apa saja komponen-komponen yang terdapat dalam Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM?
9. Sebutkan dan jelaskan salah satu contoh transaksi yang dapat diinput menggunakan aplikasi LAMIKRO.
10. Mengapa penting untuk mencatat hutang pajak penghasilan dalam pembukuan akuntansi suatu usaha mikro?

BAB 4

KASUS PADA WARUNG SALAD BUAH

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai kasus-kasus keuangan di UMKM dan menyusun laporan keuangannya dengan menggunakan LAMIKRO

4.1. Profile UMKM



Gambar 4.1. UMKM Salad Buah

4.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan usaha Salad Buah ini meliputi biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya investasi dan biaya lainnya, sebagai berikut:

1. Biaya produksi

Pengeluaran	Jumlah/ satuan	Harga satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Biaya bahan baku :			
Melon	100kg	13,000	1,300,000
Pear	20kg	35,000	700,000
Kelengleang	8kg	40,000	160,000
Anggur	12kg	75,000	900,000
Apel	20kg	40,000	800,000
Jumlah biaya bahan baku			3,860,000
Biaya bahan penolong:			
Kacang Almon	1kg	200,000	200,000
keju	16kg	45,000	720,000
cokelat	8 pcs	15,000	120,000
mayonise dan susu	30pcs	350,000	10,500,000
meses	28 pcs	4,000	112,000

AKUNTANSI BIAYA UNTUK UMKM BERBASIS DIGITAL

kemasan :			
stiker	3000 pcs	500	1,500,000
cup dan sendok	3900 pcs	641	2,500,000
Jumlah biaya bahan penolong			15,652,000
TOTAL			19,512,000

2. Biaya Investasi

Pengeluaran	Jumlah	Harga per satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
kipas angin	1	70,000	70,000
kulkas	1	1,500,000	1,500,000
stand	1	2,000,000	2,000,000
baskom	5	5,000	25,000
toples	5	7,000	35,000
pisau	3	5,000	15,000
parutan keju	2	8,000	16,000
centong	2	4,000	8,000
TOTAL			3,669,000

3. Biaya Lainnya

Biaya tenaga kerja		5,200,000
Biaya overhead pabrik:		
Beban Sewa,air,listrik	657,000	
Jumlah biaya overhead pabrik		657,000
TOTAL		5,857,000

SALAD BUAH BUKHARI		
LAPORAN LABA RUGI		
Per 30 September 2019		
(Dalam Rupiah)		
Pendapatan		45,000,000
Harga Pokok Penjualan		
Sediaan awal periode	19,512,000	
pembelian	1,500,000	
Barang tersedia untuk dijual	21,012,000	
Persediaan akhir periode	(2,200,000)	
Harga Pokok Penjualan		18,812,000
Laba Kotor		26,188,000
Beban usaha		
Beban Sewa, air, listrik	657,000	
Beban gaji karyawan	5,200,000	
Total Beban Usaha		(5,857,000)
Laba bersih		20,331,000

SALAD BUAH BUKHARI			
NERACA			
Per 30 September 2019			
ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Aset Lancar:		Kewajiban Lancar	
Kas	Rp 23,000,000		
Persediaan Akhir	Rp 5,200,000		
Sewa dibayar di muka	Rp 657,000		
Jumlah Aset Lancar	Rp 28,857,000	Jumlah Kewajiban	
Aset Tidak Lancar		Ekuitas	
Aktiva Tetap		Modal bapak Buchari	Rp 32,526,000
Peralatan	Rp 3,669,000		
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp 3,669,000	Jumlah Ekuitas	Rp 32,526,000
JUMLAH ASET	Rp 32,526,000	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 32,526,000

SALAD BUAH BUKHARI		
LAPORAN LABA RUGI		
Per 30 September 2019		
(Dalam Rupiah)		
Pendapatan		45,000,000
Harga Pokok Penjualan		
Sediaan awal periode	19,512,000	
pembelian	1,500,000	
Barang tersedia untuk dijual	21,012,000	
Persediaan akhir periode	(2,200,000)	
Harga Pokok Penjualan		18,812,000
Laba Kotor		26,188,000
Beban usaha		
Beban Sewa, air, listrik	657,000	
Beban gaji karyawan	5,200,000	
Total Beban Usaha		(5,857,000)
Laba bersih		20,331,000

SALAD BUAH BUKHARI	
LAPORAN PERUBAHAN MODAL	
Per 30 September 2019	
Modal Awal	Rp 12,195,000
Ditambah: Laba Bersih	Rp 20,331,000
Modal akhir	Rp 32,526,000

4.3. Soal Latihan

Silahkan input Data Keuangan diatas kedalam aplikasi LAMIKRO!

BAB 5

KASUS PADA WARUNG TEH

Capaian Pembelajaran:

Mampu memahami mengenai kasus-kasus keuangan di UMKM dan menyusun laporan keuangannya dengan menggunakan LAMIKRO

5.1. Profil Usaha

Nama Usaha	: Twin tea
Bidang Usaha	: Usaha Dagang
Jenis Produk/Jasa	: Thai Tea
Alamat Usaha	: Jl. Pemurus Km.7
Mulai Berdiri	: April 2019
Biodata Pemilik	
Nama	: Ryan Hidayat
Alamat Rumah	: Jl. Pemurus Km.7
Nomor Telepon	: 085345661111
Jumlah Karyawan	: 1 Orang

Twin Tea ini menjual berbagai macam jenis makanan/minuman seperti : Minuman, Coffee Shop, Thai dengan harga yang terjangkau.



Gambar 5.1. UMKM Twin Tea



Gambar 5.2 Produk UMKM Twin Tea

TWIN TEA (Cabang Pemurus Dalam) NERACA Per 30 September 2019 (Dinyatakan dalam rupiah)	
	Sep-19
AKTIVA	
AKTIVA LANCAR	
Kas dan setara kas	10.000.000
Piutang usaha	-
Persediaan :	
Bahan Baku (bubuk)	500.000
Susu	775.000
Cup	500.000
Aktiva lancar lain-lain	
Jumlah Aktiva Lancar	11.775.000
AKTIVA TETAP	
Peralatan :	
Dispenser	150.000
Gerobak	3.000.000
Teko	250.000
Aktiva tetap lain-lain	3.400.000
Jumlah Aktiva Tetap	
JUMLAH AKTIVA	15.175.000

KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN JK. PENDEK		-
Hutang usaha		-
Hutang gaji		-
		-
Hutang jk. Pendek lainnya		-
Jumlah Kewajiban Jk. Pendek		<hr/>
KEWAJIBAN JK. PANJANG		-
Hutang bank jangka Panjang		-
Hutang jk. Panjang lainnya		-
Jumlah Kewajiban Jk. Panjang		<hr/>
JUMLAH KEWAJIBAN		<hr/>
EKUITAS		
Modal		10.000.000
Laba		5.175.000
JUMLAH EKUITAS		<hr/>
JUMLAH KEWAJIBAN	&	<hr/>
EKUITAS		15.175.000
		<hr/>

TWIN TEA (Cabang Pemurus Dalam) LAPORAN LABA RUGI Per 30 September 2019 (Dinyatakan dalam rupiah)	
	<u>Sep-19</u>
PENDAPATAN	
Pendapatan usaha	15.000.000
Harga pokok penjualan	<u>7.500.000</u>
LABA KOTOR	<u><u>7.500.000</u></u>
BEBAN USAHA	
Beban gaji	1.500.000
Beban listrik	200.000
Beban administrasi & kebersihan	<u>50.000</u>
Jumlah beban usaha	<u>1.750.000</u>
LABA USAHA	<u><u>5.750.000</u></u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Pendapatan bunga	-
Pendapatan uang pendaftaran	-

AKUNTANSI BIAYA UNTUK UMKM BERBASIS DIGITAL

Pendapatan lain-lain	-
Beban provisi dan adm. bank	-
Beban bunga	-
Beban lain-lain	-
	<hr/>
	-
	<hr/>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>5.750.000</u>
Pajak penghasilan	<u>575.000</u>
LABA (RUGI) SESUDAH PAJAK	5.175.000

TWIN TEA (Cabang Pemurus Dalam) LAPORAN PERUBAHAN MODAL Per 30 September 2019 (Dinyatakan dalam rupiah)	
Modal Awal Tn Ryan	4.825.000
Laba Bersih	5.175.000
Modal Akhir Tn Ryan	10.000.000

5.2. Soal Latihan

Silahkan input Data Keuangan diatas kedalam aplikasi LAMIKRO!

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, Wiliam K. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayatin, D.A. and Susanti, R., 2023, February. ANCAMAN DAN TANTANGAN PROFESI AKUNTAN MENGHADAPI REVOLUSI DIGITAL DI ERA SOCIETY 5.0. In Prosiding SEMANIS: Seminar Manajemen Bisnis (Vol. 1, No. 1, pp. 71-76).
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Prakosa, D.K. and Firmansyah, A., 2022. Apakah Revolusi Industri 5.0 Dapat Menghilangkan Profesi Akuntan?. *Jurnalku*, 2(3), pp.316-340.
- Pujianto, P., Aminatuzzuhro, A. and Ermawati, Y., 2022. Akuntan dan Umkm Milenial di Era New Normal. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Windayani , Luh Putu. Herawati , Nyoman Trisna. Sulindawati, Luh Gede Erni. 2018. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 9 No: 3. e-ISSN: 2614 – 1930

Akuntansi Biaya Untuk UMKM Berbasis Digital

Buku Ajar ini disusun berdasarkan teori dan praktik yang di dapat oleh penulis baik dari bangku kuliah, maupun praktik di dunia kerja, beberapa kasus diambil dari hasil penelitian yang dilakukan dalam bidang Akuntansi Biaya dari studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan Tugas Akhirnya.

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami Akuntansi di Era digitalisasi dan revolusi industri 4.0
2. Mampu memahami peran akuntan di Era digitalisasi dan revolusi industri 4.0

Monika Handayani



Penerbit Poliban Press

Redaksi :

Politeknik Negeri Banjarmasin, Jl. Brigjen H. Hasan Basry,
Pangeran, Komp. Kampus ULM, Banjarmasin Utara

Telp : (0511)3305052

Email : press@poliban.ac.id

ISBN 978-623-5259-12-3 (PDF)



9 786235 259123